

## INTISARI

**Latar Belakang:** Prevalensi *stunting* di Indonesia masih cukup tinggi dan menjadi perhatian. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting* adalah pola pengasuhan. Tingkat pendidikan dan efikasi diri ibu merupakan faktor yang mendukung ibu untuk melakukan pengasuhan yang baik pada anak. Pola pengasuhan pencegahan *stunting* terdiri dari aspek pemberian makan, stimulasi psikososial, hygiene dan sanitasi rumah, serta pencarian pengobatan ketika anak sakit. Efikasi diri ibu terdiri dari tiga domain yaitu *problem times*, *stress times*, dan *good times*.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan serta arahnya antara efikasi diri ibu dengan pola pengasuhan pencegahan *stunting* pada anak usia 6-59 bulan; mengetahui hubungan tingkat Pendidikan ibu dengan pola pengasuhan pencegahan *stunting*; mengetahui gambaran karakteristik responden; mengetahui gambaran efikasi diri ibu dalam pencegahan *stunting*; serta mengetahui gambaran pola pengasuhan pencegahan *stunting* pada anak usia 6-59 bulan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan jenis penelitian *cross sectional*. Partisipan pada penelitian ini yaitu ibu dengan balita berusia 6-59 bulan berjumlah 82 orang. Penelitian ini menggunakan kuesioner efikasi diri ibu dan pola pengasuhan pencegahan *stunting*. Analisis penelitian menggunakan *spearman rank*. Instrumen yang digunakan yaitu instrumen pola pengasuhan pencegahan *stunting* yang telah diujikan oleh Lusmilasari *et al.* (2023) dan dinyatakan valid serta reliabel. Instrumen efikasi diri ibu digunakan dengan dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh peneliti dan dinyatakan valid serta reliabel.

**Hasil:** Terdapat hubungan kuat berarah positif antara efikasi diri ibu dengan pola pengasuhan pencegahan *stunting* yang diterapkan oleh ibu. Tidak terdapat hubungan antara variabel luar tingkat pendidikan ibu dengan pola pengasuhan pencegahan *stunting*. Efikasi diri sebagian besar ibu cenderung sudah baik pada setiap domain. Pola pengasuhan ibu pada domain pencarian pengobatan ketika anak sakit cenderung masih kurang diterapkan.

**Kesimpulan:** Efikasi diri ibu berhubungan positif kuat dengan pola pengasuhan pencegahan *stunting* pada anak usia 6-59 bulan. Tingkat pendidikan ibu tidak memiliki hubungan dengan pola pengasuhan pencegahan *stunting* pada anak usia 6-59 bulan. Pola pengasuhan pada domain pencarian pengobatan ketika anak sakit masih kurang diterapkan, sehingga dapat lebih diterapkan lagi dengan memeriksakan anak ke tenaga kesehatan ketika anak sakit.

**Kata kunci:** efikasi diri ibu, pencegahan *stunting*, pola pengasuhan, tingkat pendidikan ibu

## ABSTRACT

**Background:** The prevalence of stunting in Indonesia is still quite high and is cause for concern. One of the factors that influence the occurrence of stunting is parenting pattern. The mother's level of education and self-efficacy are factor that support mothers to provide good care for their children. Stunting prevention parenting pattern consist of aspect of feeding, psychosocial stimulation, home hygiene and sanitation, as well as seeking treatment when children are sick. Mother's self-efficacy consists of three domains, namely problem times, stress times, and good times.

**Objective:** to determine the relationship and direction between maternal self-efficacy and parenting pattern to prevent stunting in children aged 6-59 months; to determine the relationship between maternal education level and parenting patterns to prevent stunting; know the description of the characteristics of the respondents; understand the description of maternal self-efficacy in preventing stunting; as well as knowing the description of parenting patterns to prevent stunting in children aged 6-59 months.

**Method:** this research uses an analytical observational design with a cross sectional type of research. Participants in this study were 82 mothers with toddler aged 6-59 months. This study used a maternal self-efficacy questionnaire and parenting patterns to prevent stunting. Research analysis uses spearman rank. The instrument used is the stunting prevention parenting pattern instrument which has been tested by Lusmilasari *et al.* (2023) and was declared valid and reliable. The maternal self-efficacy instrument was used to test validity and reliability by research and was declared valid and reliable.

**Result:** There is a strong positive relationship between maternal self-efficacy and the stunting prevention parenting pattern implemented by mother. There is no relationship between maternal education level and parenting patterns to prevent stunting. The self-efficacy of most mothers tends to be good in each domain. Mother's parenting patterns in the domain of seeking treatment when a child is sick tend to be less implemented.

**Conclusion:** Maternal self-efficacy has a strong positive relationship with parenting patterns to prevent stunting in children aged 6-59 months. Maternal educational level has no relationship with parenting patterns to prevent stunting in children aged 6-59 months. Parenting patterns in the domain of seeking treatment when a child is sick are still not implemented enough, so they can be implemented more by checking the child with a health worker when the child is sick.

**Keyword:** maternal self-efficacy, stunting prevention, parenting patterns, maternal educational level